

# Halaqah 10 | Penjelasan Pembatal Keislaman Ke Dua Bagian 4

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A

□ [Kitab Nawaqidhul Islam](#)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ  
الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی رَسُوْلِ اللّٰهِ وَعَلٰی آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاٰلِهِ

Halaqah yang ke sepuluh dari Silsilah Ilmiyyah Pembahasan Kitab Nawaqidul Islam yang ditulis oleh Syeikh Muhammad bin Abdul Wahab rahimahullah.

Apabila seseorang mengatakan, kita memerlukan perantara kepada Allah sebagaimana kita memerlukan perantara ketika akan berbicara dengan presiden, maka dia telah menyamakan Allah dengan makhluk. Padahal Allah berfirman,

لَا یَسْتَوِی سَمَیَّءٌ كَمَا یَسْتَوِی لَیْلَةٌ لَّیْلَةٌ شَیْءٌ ۗ وَهُوَ السَّمِیْعُ الْبَصِیْرُ

[Surat Asy-Syura 11]

“Tidak ada yang serupa dengan Allah. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Oleh karena itu, Allah menyuruh kita berdo'a kepada-Nya langsung tanpa perantara. Allah berfirman,

( وَقَالَ رَبُّكُمْ ۗ دَعُونِیْ ۗ اَسْتَجِیْبُ لَكُمْ ۗ )

[Surat Ghafir 60]

“Dan Rabb kalian telah berkata, ‘Berdo’alah kalian kepada-Ku niscaya aku akan mengabulkan do’a kalian.’”

Allah tidak mengatakan, ‘Berdo’alah kalian kepada-Ku dengan



Ketahuilah, bahwa untuk mendapatkan syafa'at di hari kiamat, syaratnya adalah mentauhidkan Allah.

Rasulullah shallallāhu 'alaihi wa sallam bersabda,

لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ فَتَدْعُ بِهَا كُلُّ نَبِيٍّ دَعْوَتَهُ وَإِنِّي أَخْتَبِأُتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِّمَنْ مَاتَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَهِيَ زَائِلَةٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِي لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا

“Setiap Nabi memiliki do'a yang mustajab. Dan masing-masing dari Nabi telah menyegerakan do'anya di dunia. Dan sesungguhnya aku menyimpan do'aku di hari kiamat sebagai syafa'at bagi umatku. Maka syafa'atku tersebut akan diberikan Insya Allah kepada umatku yang meninggal dunia dan dia dalam keadaan tidak menyekutukan Allah sedikitpun.” [HR Muslim]

Dalam hadits yang lain ketika Beliau ditanya oleh Abu Huroiroh,

من أسعدُ الذَّاسِ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟

“Siapakah orang yang paling gembira mendapatkan syafa'atmu di hari kiamat?”

Beliau shallallāhu 'alaihi wa sallam mengatakan,

مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَالِصًا مِنْ قَلْبِهِ

“Orang yang mengatakan لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ikhlas dari hatinya.” [HR Al Imam Al Bukhari]

Maksudnya di sini adalah mentauhidkan Allah Azza wa Jalla. Inilah modal utama untuk mendapatkan syafa'at di hari kiamat. Oleh karena itu, masing-masing kita hendaknya mempersiapkan diri dengan bertauhid, mempelajarinya, istiqomah di atasnya sampai meninggal dunia.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini. Semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqah

selanjutnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته